

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan
haknja menempati pekarangan.

No. 148/40

Djokjakarta, 5 Juli 1922.

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang

Saorang beruama Djokarijo Kampoeng Kranggan
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 103

di kampoeng *Kranggan* Blok
Desa No. Oekoeran pandjang
40 M. lebar 40 M. djadi loewasnja ada 1600 M² (R. R.)

Tonggo seblah lor

„ „ wetan

„ „ kidoel

„ „ koelon

atsal *beli* dari *Djasetiko Kampoeng Kranggan*

(terseboet pratelan dari Kepala *District Brayat*

tertanggal *23 Mei 1922* imitatie

No. *124*) dengan harga f *70* terbilang (*tuedjepoeloch*
raepjah)
di taksir

Dan *Djokarijo* terseboet di atas di temtoeken menetepi
soerat perintah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Original*

Soedah tjotjok dengan Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,

